JOURNAL OF PENTAHELIX ADPERTISI
http://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JPA
Vol. 1, No. 1, Tahun 2024, Hal. 21-27

Manajemen Pengelolaan BUMDes Berkah Desa Gentung

Samsul Rizal[1*], Rahmawati Umar[2], Sitti Fadjriyah[3], Ana Rusmardiana[4], Nur Fadny Yuliani[5], Nuraeni Saeni[6]
[1]Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia. [2]Program studi Manajemen, YPUP, Indonesia. [3]Program Studi Manajeme, STIM Lasharan Jaya Makassar, Indonesia. [4]Program Studi Teknik Industri, UNINDRA PGRI Jakarta, Indonesia. [5]Program Studi Administrasi Binsis, Politeknik LP3i Makassar, Indonesia, [6]Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar, Indonesia
rizalsamsul09@unismuh.ac.id[1], rahmawatiumar@stie.ypup.ac.id[2], siti_fajriah@stimlasharanjaya.ac.id[3], ana.irawan93@gmail.com[4], nurfadny@gmail.com[5], enysaeni565@gmail.com[6]

Diterima: 31 desember 2023 **Disetujui: 20 Januari 2024** **Dipublikasi: 26 Januari 2024**

ABSTRAK

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat, agar mereka dapat memahami serta mengimplementasikan secara efektif kegiatan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selain itu, melalui pelatihan ini, masyarakat dibekali dengan keterampilan dalam mengelola BUMDes sehingga mampu mengoptimalkan pendanaan yang telah diinvestasikan. Adapun metode yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahap, yakni observasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kondisi dan potensi BUMDes, survey untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi, penyusunan program kerja sebagai panduan pelaksanaan kegiatan, koordinasi yang intensif dengan pihak terkait untuk memastikan sinergi dan dukungan, serta pelaksanaan kegiatan secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Gentung, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Rangkaian kegiatan Sosialisasi, Pelatihan diikuti dengan baik oleh Perangkat Desa, Pengelola Operasional BUMDes dan Masyarakat Desa Gentung. Kegiatan pendampingan manajemen pengelolaan BUMDes diikuti dan dipahami oleh pengelola operasional BUMDes Berkah Desa Gentung karena metode pendampingan disesuaikan dengan karakteristik peserta atau pengurus BUMDes.

Kata Kunci: *bumdes; manajemen pengelolaan*

Abstract: *This mentoring activity is carried out with the main aim of empowering the community, so that they can understand and effectively implement activities in managing Village-Owned Enterprises (BUMDes). Apart from that, through this training, the community is equipped with skills in managing BUMDes so that they are able to optimize the funding that has been invested. The method applied in this activity includes several stages, namely observation to gain an in-depth understanding of the condition and potential of BUMDes, surveys to identify needs and challenges faced, preparation of work programs as a guide for implementing activities, intensive coordination with related parties to ensure synergy and support, as well as systematic implementation of activities to achieve predetermined goals. Through this Community Service Activity, it is hoped that participants can increase their knowledge and insight regarding the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes) as well as skills in preparing BUMDes Financial Reports in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Gentung village, Labakkang District, Pangkep Regency. The series of socialization and training activities were well attended by Village Officials, BUMDes Operational Managers and the Gentung Village Community. BUMDes management assistance activities are followed and understood by the BUMDes operational managers of Gentung Village because the mentoring method is adapted to the characteristics of BUMDes participants or administrators.*

Keywords: bumdes; management.

Copyright 2023. The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) 4.0 license.

PENDAHULUAN

Didasari dari program pemerintah untuk mengembangkan potensi desa dengan basis ekonomi di pedesaan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 telah diterbitkan untuk meningkatkan emansipasi masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan desa secara mandiri. Ketentuan tentang pendirian BUMDes ditegaskan kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomer 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga menyebutkan bahwa Desa dapat mendirikan BUMDes melalui musyawarah Desa dan ditetapkan dengan peraturan Desa.

BUMDes dirancang dengan mengedepankan peran pemerintah Desa dan masyarakatnya secara lebih proprosional. Melalui BUMDes ini diharapkan terjadi revitalisasi peran Pemerintah Desa dalam mengembangkan ekonomi lokal/pemberdayaan masyarakat desa karena BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan yang merupakan ciri khas dari masyarakat Desa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah optimalisasi pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna menuju desa yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Menurut purnomo dalam (Samadi et al., 2015) maksud dan tujuan dari pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yakni :

Maksud pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah :

1. Menumbuhkembangkan perekonomian desa
2. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Daerah
3. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagiperuntukan hajat masyarakat desa
4. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha desa.

Struktur organisasi juga merupakan faktor yang sama pentingnya dalam menentukan dan melihat cara kerja suatu organisasi, yang mana dapat dianalisisa melalui strukturnya yang tergambar dan akan bisa diketahui bagian sub, bagian wewenang masing-masingnya serta hubungan koordinasi antar bagian dan sub bagian dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab masing-masing (Ulandari, 2022).

BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa serta membangun kerekatan sosial masyarakat. Lembaga ini dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, dengan tujuan untuk memberdayakan sumber daya lokal dan meningkatkan kesejahteraan bersama (Rozi, 2020)

Desa Gentung berada di Kecamatan Labakkang, secara administratif Gentung terdiri dari 3 Dusun, maka rentang kendali dalam pengelolaan pemerintahan maupun usaha sektor pertanian/perikanan yaitu Dusun Bande, Gentung dan Dusun Lerang-lerang yang menjadi sumber pendapatan masyarakat desa perlu untuk ditingkatkan. Hal ini berkaitan dengan akses dalam mendapatkan permodalan usaha maupun akses dalam mendukung kegiatan usaha. Didirikannya BUMDes Berkah Desa Gentung sebagai wujud nyata upaya pemerintah Gentung untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Kegiatan pendampingan ini bertujuan agar masyarakat mampu memahami dan mempraktekan kegiatan mengelola BUMDes Berkah, selain itu masyarakat dilatih bagaimana mengelola BUMDes sehingga mendapatkan dana yang sesuai dengan yang telah diinvestasikan.

Copyright 2023. The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) 4.0 license.

METODE

Kegiatan ini diawali dengan melakukan hal berikut:

a. Tahap awal dari kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi, di mana Tim Dosen memulai persiapan dengan melaksanakan observasi lapangan ke Desa Gentung kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, sekaligus mencari informasi yang relevan tentang BumDes yang ada di Desa Gentung.
b. Setelah tahap observasi, kegiatan selanjutnya adalah melakukan survey. Tim Dosen memulai survey dengan pertemuan bersama Kepala Desa sebagai langkah awal. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mendapatkan informasi yang detail dan rinci mengenai kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Gentung. Survey kemudian dilanjutkan dengan pertemuan bersama pengurus BUMDes dan Perangkat Desa untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut tentang aspek-aspek terkait.
c. Koordinasi dengan pihak terkait. Melaksanakan koordinasi dengan Kepala Desa, Pengurus BUMDes, dan Perangkat Desa. Tim dosen memaparkan rencana kegiatan "Pendampingan Manajemen Pengelolaan BUMDes Desa Gentung".
d. Pelaksanaan pelatihan "Manajemen Pengelolaan BUMDes di Desa Gentung" dilakukan dengan pelatihan mengenai pentingnya pengelolaan BUMDes di Desa Gentung.

Pelatihan ini menggunakan metode yang dapat menjamin bahwa peserta dapat mengimplementasi pengetahuannya setelah mengikuti pelatihan. Metode yang digunakan antara lain:

a. Metode Ceramah Interaktif digunakan dengan tujuan untuk mengkaji pemahaman manajemen pengelolaan BUMDes bagi peserta yang mengikuti pelatihan dan menggali informasi terkait BUMDes.
b. Metode Kasus digunakan untuk memberikan beberapa gambaran kasus yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan BUMDes, serta menjelaskan implementasi penyelesaiannya
c. Metode Aplikatif : Metode ini memberikan aplikasi-aplikasi manajemen pengelolaan BUMDes.
d. Diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam melaksanakana aktivitasnya. Secara umum program ini disusun oleh Dosen Tim ADPERTISI untuk memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dosen.

Sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan dari tanggal 07 November 2023. Tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun oleh tim Dosen ADPERTSI.



Gambar 1: Pemberian Materi Tentang pentingnya Manajemen dan aspek-aspek manajemen untuk diaplikasikan dalam BUMDes



Gambar 2: Pemberian materi tentang pentingnya manajemen BUMDes

Copyright 2023. The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) 4.0 license.



Gambar 3: Tim Dosen PKM ADPERTSI Desa Gentung bersama kepala Desa



Gambar 4: Materi manajemen Aplikatif untuk pemberdayaan BUMDes

Tabel 1. Kegiatan pengabdian di Desa Gentung

Kegiatan	Pelaksana
Observasi	Tim : • Mengklasifikasi data • Menyusun data menjadi informasi
Survey	Tim : • Survey Kepala Desa • Survey Perangkat Desa • Survey Pengurus BUMDes
Koordinasi dengan Pihak terkait	Tim : Berkoordinasi
Pelatihan	Tim Pengelola BUMDes
Monitoring dan Evaluasi	Tim
Penyusunan Laporan	Tim
Komunikasi dengan Pengurus BUMDes mengenai berakhirnya jadwal pendampingan	Tim & Pengelola BUMDes Koordinasi sekaligus memberikan laporan dengan pemerintah setempat mengenai berakhirnya kegiatan

Hasil Dari pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengenai manajemen pengelolaan BUMDes Berkah Desa Gentung adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pemahaman
   Peserta, termasuk pengurus BUMDes dan masyarakat desa, setelah mengikuti pelatihan rata-rata memberikan pendapat bahwa mereke memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik manajemen BUMDes
2. Peningkatan Keteranpilan
   Peningkatan keterampilan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaporan, dan aspek manajemen lainnya yang relevan dengan operasional BUMDes
3. Pengembangan Rencana Aksi
   Adanya rencana aksi bersama yang dirancang dan diimplementasikan untuk meningkatkan pengelolaan BUMDes berdasarkan temuan dan rekomendasi dari kegiatan pengabdian.
4. Evaluasi dan Umpan Balik
   Proses evaluasi yang berkelanjutan untuk mengukur dampak dan mendapatkan umpan balik dari masyarakat, serta menyesuaikan strategi dan rencana ke depan
5. Keberlanjutan
   Peningkatan keberlanjutan praktik pengelolaan BUMDes, diukur dari bagaimana hasil kegiatan pengabdian berlanjut dan terintegrasi dalam kehidupan masyarakat desa

Copyright 2023. The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) 4.0 license.

Manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang baik sangat penting agar dapat memberikan berbagai dampak positif dan mendukung pembangunan ekonomi di tingkat desa. Berikut beberapa alasan mengapa manajemen pengelolaan BUMDes harus baik. Kegiatan pelatihan ini berupaya memberikan pemahaman dan pengetahuan, dan gambaran mengenai pengelolaan BUMDes dan bagaimana mengupayakan agar potensi desa bisa digali untuk mencipatakan peluang usaha bagi masyarakat.

Kegiatan ini sekaligus mendorong semangat para pelaku usaha untuk tidak pantang menyerah dan selalu kreatif menemukan ide baru. *Sharing* informasi dengan tim pengabdi memberikan efek yang positif karena permasalahan-permasalahan terkait kegiatan pengelolaan BUMDes yang muncul dapat dicari solusinya, terutama yang berkaitan dengan pengalokasian dana pendamping dan pemasaran produk local melaluiBUMDes.

Kegiatan pelatihan ini mengakomodasi ide-ide yang unik dan kreatif dari masing-masing pihak. Setiap peserta dalam kelompok juga memberikan masukan dan pertimbangan dari beberapa ide yang dirumuskan. Dengan demikian setiap anggota punya keleluasaan untuk berpikir kreatif dan menyampaikan pandangannya. Tim pengabdi membantu mengarahkan dan sharing dalam manajemen pengelolaan BUMDes Berkah Desa Gentung, kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen pengelolaan BUMDes Berkah Desa Gentung, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Rangkaian kegiatan sosialisasi dan pelatihan dihadiri oleh Perangkat Desa, Pengelola Operasional BUMDes, dan Masyarakat Desa Gentung. Kegiatan pelatihan manajemen pengelolaan BUMDes diikuti dan dipahami dengan baik oleh pengelola operasional BUMDes Desa Gentung. Hal ini terjadi karena metode pendampingan disesuaikan dengan karakteristik peserta dan pengurus BUMDes.

Saran

Pengabdian ini perlu dilanjutkan pada periode berikutnya guna memotivasi perangkat desa dan pengurus BUMDes agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian masyarakat ADPERTISI mengucapkan banyak terimakasih kepada Pemerintah Desa Gentung, kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep, Pengurus BUMDes untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan juga kepada segenap Pengurus dan Anggota ADPERTISI yang memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, Tak lupa juga kepada Tim Dosen Pengabdian masyarakat Desa Gentung yang penuh semangat demi terlaksananya kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Rozi, H. F. (2020). *Eksplorasi Praktik Akuntabilitas, Transparansi, Responsivitas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) A, BUMDes B, BUMDes C dan BUMDes D di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. 10–44.

Samadi, Rahman, A., & Afrizal. (2015). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu). *Jurnal*, *2*(1), 1–19. https://media.neliti.com/media/publications/110259-ID-peranan-badan-usaha-milik-desa-bumdes-da.pdf